

DAFTAR PUSTAKA

- Andareto, o. (2015) Penyakit Menular di Sekitar Anda. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta. Halaman 72.
- Aufiena, N. A. M. dan Sri, R. R. (2019). Kejadian Putus Berobat. *Higeia Journal Of Public Health Researchn and Development*. 3(2): 298.
- Firdaus, J. K. (2012). Penyakit Tropis. Jakarta: CV.Trans Info Media. Halaman 24.
- Helmi, S. N., dan Tri Y. M. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Putus Berobat Pada Kasus TB MDR/RR Di Dki Jakarta Tahun 2014-2015. *Jurnal Kesamas Jambi*. 4(2): 51.
- Hutari, S. 2014. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Status Gizi dengan PengobatanTuberkulosis Paru di Puskesmas Tuminting. Volume 2 Nomor 1.
- Indiyah. (2018). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Katzung, B.G., 2015. Farmakologi Dasar dan Klinik vol. 2 edisi 12. Jakarta: EGC.Hal: 949-954.
- Kemenkes RI. (2014). Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Halaman 14.
- Kemenkes RI (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Halaman 21-30.
- Kemenkes RI (2018). *Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Halaman 5.
- Menkes RI. (2016). Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Halaman 22.
- Menkes RI. (2016). Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Halaman 78-94.
- Muaz, F. (2014). Fakto-Faktor yang Mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru Basil tahan Asam Positif di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarief Hidayatullah Jakarta.
- Muhammad, Z. D. P. (2020). Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Bara-BarayyaMakassar. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.

- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. Halaman 6.
- Morisky, D.E., Green, L.W., & Levine, D.M. (1986). Concurrent And Predictive Validity Of A Self-Reported Measurement Of Medication Adherence And Long-Term Predictive Validity Of Blood Pressure Control. *Med Care*. 24 (9), 67-74.
- Morisky D.E., Ang A., Krousel-Wood M. and Ward H.J., (2011). The Morisky 8-Item Self-Report Measure of Medication-Taking Behavior (MMAS-8), *Journal of Clinical Epidemiology*, 64, 262-263.
- Naili, F. (2010). Faktor Yang Berhubungan Dengan Drop Out Pengobatan pada Penderita Tb Paru Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rhineka Cipta. Halaman 320
- Poerwandari, E. K. (2017). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Prilaku Manusia*. Cetakan 2017. Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Halaman 168-191.
- Rita, R., dan Nani, A. (2018). Sosialisasi Pencegahan Penyakit TBC Untuk Masyarakat Flamboyant Bawah Di Kota Palangkaraya. *Jurnal Umpalangkaraya*. 3(1): 47-54.
- Sandina, D. (2011). *Penyakit Mematikan: Mengenali tanda & pengobatannya*. Yogyakarta: penerbit smart pustaka. Halaman 88-89.
- Subdit Tuberkulosis (2020). TB MDR [Internet]. [cited 2020 Sep 15], dari <https://tbindonesia.or.id/informasi/teknis/tb-mdr/>.
- Suci, K. S., dan Tri, K., (2020). Faktor Pasien Drop Out Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh*. 6(2): 115-123.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 80.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 217.
- Suprianto, Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Dunia Farmasi*. 1(2): 71.
- Umi, S. (2012). Analisis Faktor Penyebab Terputusnya Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Umilawati, R., Shirly, K., dan Wahyudi, U., (2019). Analisis Efektivitas Pemberian Konseling Dan Leaflet Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dalam Mengontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak. *Jurnal Farmazine*. 6(2): 10.
- Vera, I. (2013). Gambaran Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode 1 Januari-31 Desember 2011. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
- WHO (2019). *Global Tuberculosis Report*. Halaman 1.
- Widoyono (2011). *Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya)*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga. Halaman 15-16.
- Zakky, C., Hidayah, K., Tanti, A., Zaenab., dan Laila, N. H. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Dalam Melakukan Terapi Pencegahan Sekunder Pada Pasien Stroke Iskemik. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 8(2): 97.
- Zubaidah, T., Setyaningrum, R., dan Ani, F. N. (2013). Faktor yang mempengaruhi penurunan angka kesembuhan TB di Kabupaten Banjar tahun 2013. *Jurnal Epidemiologi Dan Penyakit Bersumber Binatang*. 4(4): 192–199.